

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, alur tahapan pengembangan Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar meliputi lima tahapan, yaitu tahap analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan siswa dalam pembelajaran, analisis materi dan media pembelajaran, kendala yang ditemukan, serta merancang penilaian yang relevan untuk mengukur keterampilan menulis siswa. Selanjutnya, Pada tahap desain, peneliti merancang merumuskan tujuan pembelajaran, membuat rancangan animasi dan video berbasis *Scratch*, membuat kerangka Model *Think Talk Write*, dan membuat instrumen penelitian.

Kemudian tahap pengembangan meliputi kegiatan membuat instrumen validasi produk, melakukan validasi produk, serta umpan balik produk. Pada tahap implementasi dilakukan perencanaan implementasi produk, pelaksanaan implementasi produk, uji coba produk, dan refleksi kegiatan implementasi. Adapun pada tahap evaluasi, peneliti melakukan kegiatan umpan balik responden, analisis data responden, dan mengukur ketercapaian tujuan pengembangan model *Think Talk Write*.

Kedua, efektivitas produk yang dihasilkan dari pengembangan Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* di Sekolah Dasar adalah kemudahan guru dalam menggunakan produk hasil pengembangan Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* dan respon siswa setelah mengikuti pembelajaran Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch*. Berdasarkan hasil implementasi produk, guru mampu melaksanakan pembelajaran Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* menggunakan produk video animasi berbasis *Scratch*. Guru juga mampu melaksanakan perencanaan pembelajaran Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* dengan sangat baik. Selain itu, respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* antara lain: pembelajaran model *Think*

Talk Write berbasis *Scratch* menarik bagi siswa, siswa mudah memahami materi pembelajaran, dan pembelajaran model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* mendorong keterampilan menulis siswa.

Ketiga, Pembelajaran Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* memberi dampak terhadap keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar dalam membuat karangan narasi. Pengembangan model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* membantu siswa untuk lebih dalam berpikir, menganalisis tayangan video, aktif dalam mengemukakan pendapat, serta melatih siswa untuk dapat menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* pada pembelajaran menulis karangan narasi, memberikan pemahaman baru tentang model pembelajaran inovatif yang dapat diaplikasikan oleh para pendidik. Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* dapat menjadi salah satu referensi sebagai bahan rujukan pada pembelajaran menulis, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Selanjutnya, melalui pengembangan Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* memberikan penguatan kompetensi bagi para pendidik untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* membantu guru dan siswa untuk berkontribusi mendukung digitalisasi pendidikan. Proses pembelajaran digital dapat memfasilitasi siswa untuk berkolaborasi, sehingga memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran secara bermakna. Selain itu, pada tahap lanjut Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* dapat digunakan siswa untuk membantu menumbuhkembangkan kreativitas dan kemampuan bernalar kritis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi untuk mengimplementasikan pembelajaran Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar. Pertama, Model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* memerlukan waktu yang cukup lama untuk merancang pembelajaran berbasis video animasi. Dalam melakukannya, perlu kesabaran dan ketekunan sehingga menghasilkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan video yang menarik.

Imas Damayanti Lovita, 2023

PENGEMBANGAN MODEL THINK TALK WRITE BERBASIS SCRATH TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, penelitian lanjutan terkait pengembangan model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* diperlukan untuk menghasilkan produk lain selain pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Materi Karangan Narasi.

Ketiga, pengembangan model *Think Talk Write* berbasis *Scratch* sebaiknya diterapkan untuk mata pelajaran lain di fase kelas yang berbeda dengan jenjang pendidikan yang berbeda pula. Hal ini dimaksudkan agar keterampilan siswa dalam berpikir, berbicara, dan menulis dapat dioptimalkan sebaik mungkin.